

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh latihan variasi *passing drill* terhadap hasil *passing* peserta ekstrakurikuler sepak bola di MA Miftahul Huda Jepara, hal ini dapat dilihat rata-rata kelompok eksperimen $\bar{x}_1 = 93.767$ dan rata-rata kelompok kontrol $\bar{x}_2 = 84.6$ dengan $n_1 = 30$ dan $n_2 = 30$ diperoleh $t_{hitung} = 2.716$. Dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 58$ diperoleh $t_{tabel} = 2.002$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$. Siswa yang melakukan latihan variasi *passing drill* lebih baik hasil *passing*nya dibanding yang tidak melakukan latihan variasi *passing drill*.

5.2. Implikasi

latihan variasi *passing drill* yang baik akan berimplikasi terhadap hasil *passing* peserta ekstrakurikuler sepak bola di MA Miftahul Huda Jepara.

Berdasarkan observasi peneliti, kelompok siswa dengan metode latihan *passing drill* cenderung meningkat pada kemampuan ketepatan/akurasi *passing* dan *shooting* bola-bola mati seperti tendangan bebas, *penalty kick*, dan *corner kick*.

Sedangkan berdasarkan observasi peneliti, kelompok siswa dengan metode latihan *variasi passing drill* cenderung meningkat pada kemampuan *passing timing* dan *dribble* dimana siswa mampu mengoper bola saat melakukan *dribble*.

5.3. Keterbatasan Hasil Penelitian

Walaupun dalam penelitian ini telah berhasil mengetahui adanya pengaruh metode latihan passing drill terhadap teknik dasar mengoper bola rendah siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di MA Miftahul Huda Raguklampitan Jepara, bukan berarti peneliti ini terlepas dari segala keterbatasan,

Yang dimaksud sebagai berikut:

1. Karena keterbatasan tenaga, waktu, dan biaya, sampel yang digunakan sebanyak 30 siswa dari 52 peserta ekstrakurikuler yang terdaftar. Jika digunakan sampel yang lebih banyak diharapkan akan memberikan hasil penelitian yang lebih baik.
2. Kurang pengawasan kepada siswa terhadap aktivitas yang dilakukan siswa diluar proses latihan sehingga peneliti kurang mengetahui kondisi siswa apakah siswa berlatih di luar latihan atau tidak.
3. Kurang adanya kontrol terhadap pola hidup, makan dan istirahat siswa sehingga peneliti kurang mengetahui kondisi siswa yang melakukan proses latihan.
4. Kurang memaksimalkan keseriusan beberapa siswa dalam melakukan latihan kontrol pelatih terhadap kelompok kecil juga kurang.
5. Faktor cuaca yang tidak menentu, misalnya hujan atau gerimis yang membuat treatment tidak berjalan optimal.
6. Beberapa siswa kurang tepat waktu dalam latihan, sehingga siswa tersebut kurang maksimal dalam mengikuti program latihan.

5.4. Saran

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, tidak ada salahnya bila peneliti memberikan beberapa saran sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada pembelajaran penjaskes sebagai berikut:

- 5.4.1. Guru penjaskes di MA Miftahul Huda Jepara khususnya dalam ekstrakurikuler sepakbola lebih banyak memberikan porsi latihan variasi *passing drill* sehingga nantinya mampu meningkatkan kemampuan *passing* siswa dalam permainan sepak bola.
- 5.4.2. Pihak sekolah hendaknya meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar, efektif dan efisien dan melakukan pembinaan yang optimal melalui berbagai kegiatan untuk meningkatkan kualitas guru penjaskes.
- 5.4.3. Masyarakat diharapkan partisipasi aktifnya dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dan membantu setiap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, tanpa bantuan dari masyarakat guru akan kesulitan untuk menjadi guru yang profesional.